

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, T. B. A. M., R. Afnan, D. R. Ekastuti, dan I. I. Arief. 2016. Profil darah, *performans* dan kualitas daging ayam persilangan kampung *broiler* pada kepadatan kandang berbeda. *Jurnal Veteriner*. 18(2): 247-256.
- Anggraini, N., dan R. A. Putra. 2017. Analisis potensi wilayah dalam pengembangan peternakan sapi potong di Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. *Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*. 2(2): 2- 100.
- Aprilyanti, S. 2017. Pengaruh usia dan masa kerja terhadap produktivitas kerja (Studi kasus *PT. Oasis Water Internasional* Cabang Palembang). *Jurnal Sistem dan Manajemen Industri*. 1(2): 68-72.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Wajo. 2020. Kecamatan Maniangpajo dalam angka 2020. BPS Kabupaten Wajo.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. 2022. Populasi unggas menurut kabupaten/kota dan jenis unggas di Provinsi Sulawesi Selatan. BPS Provinsi Sulawesi Selatan.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 2015. Teknologi budidaya ayam buras dan itik. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatra Utara, Medan. 2-12.
- BPTP Bali. 2019. BPTP Bali silangkan ayam kampung dengan ayam KUB.
- Budi, S. D dan U. E. Puspita. 2015. Pola pewarisan crest ayam (*gallus gallus domesticus, linnaeus 1758*) *backcross* hasil persilangan ayam mahkota dengan ayam kampung. *Jurnal Sain Veteriner*. 33(2): 134-140.
- Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2017. Statistik peternakan dan kesehatan hewan (*Livestock and Animal Health Statistics*). 2017. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Fitriza, Y. T., F. T. Haryadi, dan Syahlani. 2012. Analisis pendapatan dan persepsi peternak plasma terhadap kontrak perjanjian pola kemitraan ayam pedaging di Propinsi Lampung. *Buletin Peternakan*. 36(1): 57-65.
- Ijah, H., R. I. Altandjung. 2019. Determinasi peluang adopsi teknologi budidaya ternak ayam KUB di Papua Barat. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 22(2): 201–212.
- ILO – PCdP2 UNDP. 2013. Program pembangunan berbasis masyarakat fase II: implementasi institusionalisasi pembangunan mata pencaharian yang lestari untuk masyarakat Papua. Kajian rantai nilai ayam buras dan iklim investasi Boven Digoel, Papua.
- Inggriati, Y. N. W. 2014. Perilaku peternak sapi bali perbibitan dalam sistem penyuluhan di Bali. Disertasi. Program pascasarjana, Universitas Udayana, Denpasar.
- Jusnaedi, N. 2016. Faktor-faktor yang memotivasi masyarakat dalam usaha beternak ayam buras di Desa Bonto Bulaeng Kecamatan Bonto Tiro

- Kabupaten Bulukumba. Skripsi. Jurusan Ilmu Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar.
- Kadek, L. L., dan I. K. Sudiana. 2019. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak telur ayam buras di Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal EP Unud*. 8(2): 211-243.
- Mayora, W. I., S. Tantalo, K. Nova, dan R. Sutrisna. 2018. Performa ayam KUB (Kampung Unggul Balitnak) periode *starter* pada pemberian ransum dengan protein kasar yang berbeda. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan*. 2(1): 26-31.
- Mukhlis, A. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di Desa Dieng Wetan Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Nita, R., dan Ikra. 2022. Manajemen pemeliharaan ayam kampung dan ayam potong pada masa pandemik (covid 19) di Kota Bima. *Jurnal PIPA: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. 3(2): 56-63.
- Pramudyati, Y. S. 2009. Petunjuk teknis beternak Ayam Buras. GTZ merang budidaya ayam kampung intensif melalui program pengembangan usaha inovasi kampus *Reed Pilot Project* bekerjasama dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Selatan.
- Purnomo, S. H., E. T. Rahayu, dan I. N. Tanti. 2016. Model pemberdayaan kelompok wanita tani ternak dalam budidaya ayam buras di Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali. *Sains Peternakan*. 14(1): 1-12.
- Rahmat, Y., E. Wantasen, A. H. S. Selendu, dan P. O. V. Waleleng. 2020. Analisis pendapatan peternakan ayam buras yang di pelihara secara ekstensif di Kecamatan Dimembe. *Zootec*. 40(1): 160-171.
- Rajab dan B. J. Papilaya. 2019. Struktur populasi dan laju silang dalam per generasi ayam kampung di Kecamatan Teluk Ambon. *Agrinimal*. 7(1): 1-5.
- Rasyaf, M. 2011. *Beternak ayam kampung*. Jakarta: Penebar Swadaya. 276.
- Rendi, F. H., W. P. S. Suprayogi, E. Handayanta, Sudiyono, A. Hanifa, dan S. D. Widyawati. 2021. Peningkatan produktivitas usaha budidaya ayam kampung UKM Putra Budi Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*. 5(2): 118-126.
- Rosmijati, S. 2002. Prospek pengembangan agribisnis ayam buras sebagai usaha ekonomi di pedesaan. *FAE*. 20(1): 40-49.
- Rosningsih, S. 2015. Kajian sosial ekonomi pengembangan di Argorejo Sedayu Bantul. *Jurnal AgriSains*. 3(4): 20-32.
- Rum, I. A., dan R. Heliati. 2018. Modul metode delphi. Direktorat Jasa Keuangan dan BUMN BAPPENAS.
- Saili., Takdir, Pagala, dan M. Amrullah. 2016. Karakteristik fenotip kualitatif ayam kampung super. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*. 1(1): 1-9.

- Saptana dan A. Daryanto. 2013. Dinamika kemitraan usaha agribisnis berdayasaing dan berkelanjutan. Bogor: Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.
- Suhardi. 2011. Karakterisasi ex situ ayam lokal khas Dayak bagi pengembangan *plasma nutfah* ternak unggas nasional. *Jurnal Teknologi Pertanian*. 7(1): 36-41.
- Sukmawati, C. P. 2014. Analisis pendapatan dan kontribusi usaha ternak ayam buras terhadap pendapatan keluarga serta prospek pengembangannya. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember, Jember.
- Sulastrawan, I. G., N. W. T. Inggriati, dan G. Suarta. 2021. Penerapan sapta usaha ternak ayam buras di Desa Sambirenteng Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng. *Journal of Tropical Animal Science*. 10(1): 132-150.
- Suparman, U. 2000. Teknologi pembuatan pakan alternatif ayam buras. Loka pengkajian teknologi pertanian Samarinda, adan penelitian dan pengembangan pertanian departemen pertanian. Samarinda.
- Suprijatna, E. 2010. Strategi pengembangan ayam lokal berbasis sumber daya lokal dan berwawasan lingkungan. Seminar Nasional Unggas Lokal ke IV. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. 7 Oktober 2010, Diponegoro.
- Syafril dan E. Susilawati. 2002. Teknologi pemeliharaan ayam buras. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi. 1-23.
- Syahdar, B., Wempie, Hastang dan S. Sohra. 2018. Hambatan pengembangan usaha ayam buras berdasarkan perspektif peternak di Sulawesi Selatan. Semnas Persepsi III Manado. 6-7 September 2018, Graha Gubernurn Bumber Manado.
- Tanri, G. S dan S. N. Kasim. 2014. Analisis pendapatan usaha peternakan ayam buras pedaging di Desa Bungungloe Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto. *JHIP*. 1(2): 158-167.
- Ton, S., M. Ilham dan D. S. Widdako. 2021. Prospek pengembangan integrasi limbah pertanian dan pemeliharaan *maggot black soldier fly* sebagai pakan ayam kampung di Desa Bulusari Banyuwangi. 26(2): 1616 – 1629.
- Triani, H. D., R. A. Putra, dan R. Elisia. 2020. *Potential development of free-range chickens in Nagari Silokek Sijunjung Regency as a Geopark Area*. *Journal of Livestock and Animal Health*. 3(1): 12-17.
- Umi, K. 2018. Pengaruh penambahan ubi jalar dalam ransum terhadap kualitas fisik telur ayam buras. Skripsi. Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Mataram, Mataram.
- Wara, P. S. S., E. W. Riptanti dan S. D. Widyawati. 2018. Budidaya ayam kampung intensif melalui program pengembangan usaha inovasi kampus. *Inoteks*. 22(1): 18-26.

- Woelfel, R. L., C. M. Owens, E. M. Hirschler, D. R. Martinez, A. R. Sams. 2002. *The characterization and incidence of pale, soft, and exudative broiler meat in a commercial processing plant. Poult Sci.* 81(4): 579-584.
- Yohanes, D dan J. N. Kihe. 2020. Korelasi fenotip antara ukuran bagian tubuh dengan bobot badan dari silangan ayam pedaging, kate dan lokal sabu pada umur dua belas minggu. *Jurnal Nukleus Peternakan.* 7(1): 51-54.
- Yuninda, L. P., F. M. S. Telupere dan H. Sutedjo. 2019. Kajian fenotip dan genetik performa pertumbuhan dari persilangan ayam lokal dengan ayam ras petelur *isa brown*. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia.* 14(3): 298-303.
- Yusuf, M. A, dan B. Hermanto. 2022. Strategi pengembangan ayam kampung pedaging di Kecamatan Dolok Merawan Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat.* 2(2): 31-46.
- Zulfikar, P. 2016. Deteksi antibodi virus *Newcastle Disease (ND)* pada ayam buras (*Gallus domesticus*) di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto dengan uji *Haemagglutination Inhibition (HI)*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya, Surabaya.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN I

Faktor-Faktor Pendorong Masyarakat Menerapkan Sistem Pemeliharaan Ayam Buras Secara Ekstensif di Desa Abbanuangge Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo

Oleh:

Senal Abidin /I011191030

Pengambilan data ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelesaikan skripsi, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1). Informasi yang diperoleh dari *survey* yang dilakukan ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Setiap jawaban dari responden merupakan bantuan yang sangat berarti bagi penelitian ini. Atas kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Nama :
Umur : Tahun
Alamat :
Pendidikan Terakhir :
No. Hp :
Populasi :
Waktu wawancara :

Tolong tuliskan pada lembar isian (*form*) yang telah disediakan, faktor-faktor apa yang menjadi pendorong anda menerapkan sistem pemeliharaan ayam buras secara ekstensif?

Jawab:

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)
- 6)
- 7)
- 8)
- 9)

KUESIONER PENELITIAN II

Faktor-Faktor Pendorong Masyarakat Menerapkan Sistem Pemeliharaan Ayam Buras Secara Ekstensif di Desa Abbanuangge Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo

Oleh:

Senal Abidin /I011191030

Kepada yang Terhormat Bapak/Ibu/Sdr (i) diharapkan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan guna mendukung validitas data yang diperlukan. Baik tidaknya penilaian ini tergantung dari kejujuran dan ketepatan yang digunakan dalam mengidentifikasi dan menilai “faktor-faktor pendorong masyarakat menerapkan sistem pemeliharaan ayam buras secara ekstensif di Desa Abbanuangge Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo”?

Nama Responden

Berikut merupakan faktor-faktor yang telah didapatkan pada kuesioner tahap pertama, selanjutnya pilihlah kategori yang menurut anda merupakan faktor-faktor pendorong masyarakat menerapkan sistem pemeliharaan ayam buras secara ekstensif di Desa Abbanuangge Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo. Pada masing-masing kategori pilihlah karakteristik mana yang paling sesuai dan berilah nilai dari yang tertinggi ke yang terendah yakni angka 9 sampai 1, dimana pada nilai tertinggi merupakan faktor yang paling sesuai sementara nilai terendah merupakan faktor yang tidak terlalu sesuai.

No	Kategori Jawaban	Nilai

KUESIONER PENELITIAN III

Faktor-Faktor Pendorong Masyarakat Menerapkan Sistem Pemeliharaan Ayam Buras Secara Ekstensif di Desa Abbanuangge Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo

Oleh:

Senal Abidin /I011191030

Kepada yang Terhormat Bapak/Ibu/Sdr (i) diharapkan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan guna mendukung validitas data yang diperlukan. Baik tidaknya penilaian ini tergantung dari kejujuran dan ketepatan yang digunakan dalam mengidentifikasi dan menilai “faktor-faktor pendorong masyarakat menerapkan sistem pemeliharaan ayam buras secara ekstensif di Desa Abbanuangge Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo”?

Nama Responden

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner terdahulu telah diperoleh 9 faktor jawaban, dari ke 9 faktor jawaban tersebut didapatkan 5 yang tertinggi dan kami mengharapkan bapak/ibu memberikan nilai dari 5 faktor jawaban sebagai faktor-faktor pendorong masyarakat menerapkan sistem pemeliharaan ayam buras secara ekstensif, dengan memberikan nilai untuk yang paling sesuai yakni nilai (5), sampai nilai yang kurang sesuai yakni (1)

No	Kategori Jawaban	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		

Lampiran 2. Identitas Responden

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Pendidikan Terakhir	Populasi (Ekor)
1	Amiruddin	L	47	SMP	15
2	Nurman	L	33	SMP	30
3	Suming	L	58	SMA	15
4	Syarifuddin	L	63	SD	30
5	Hasnani	P	45	SD	15
6	Baharuddin	L	56	SMA	10
7	Darma	P	44	SMP	7
8	Hasma	P	36	SMA	10
9	Basri	L	50	SD	10
10	Nurhayati	P	48	SD	15
11	Tenri	P	50	SD	20
12	Nurhaeni	P	40	SD	8
13	Sitti Marwa	P	20	SMA	13
14	Ruslan	L	45	SMP	10
15	Lainong	L	60	SD	5
16	Rustang	L	40	SD	10
17	Hj. Saena	P	63	SD	5
18	Suriaman	P	32	SD	5
19	Umar	L	32	SD	8
20	Tahan	L	38	SD	13
21	Hasnah	P	60	SD	15
22	Rosneni	P	31	SD	7
23	M. Nure'	L	60	SMP	10
24	Indo Upe	P	30	SD	20
25	Nurfadilah	P	25	SMP	5
26	Askar	L	32	SD	7
27	Sabri	L	30	SD	7
28	Rahmatan	P	51	SD	7
29	Nurhaeni	P	45	SD	10
30	Abd. Rahman	L	52	SD	8
31	Sahibu	L	50	SD	15
32	Nurdin	L	44	SMP	13
33	Panennungi	L	70	SD	10
34	Hasnah. P	P	42	SMP	15
35	Syarifuddin	L	69	SD	30

Lampiran 3. Kuisisioner Jawaban Respoden Tahap I

No	Nama Responden	Luas Lahan	Hemat Biaya Pakan	Pemeliharaan Mudah	Efisiensi Tenaga Kerja	Tahan Penyakit	Pekerjaan sampingan	Prasarana Kandang belum memadai	Ternak Terlihat sehat	Memiliki Rasa Khas
1	Amiruddin		2	3	4	5	6			
2	Nurman		2	3	4	5	6			
3	Suming		2	3	4	5	6			
4	Syarifuddin		2	3	4	5	6			
5	Hasnani	1	2	3	4	5	6			
6	Baharuddin		2	3	4		6	7		
7	Darma		2	3			6		8	
8	Hasma		2		4		6		8	
9	Basri	1	2		4		6	7	8	
10	Nurhayati	1	2		4		6	7	8	
11	Tenri	1	2	3						
12	Nurhaeni		2		4		6		8	
13	Sitti Marwa		2		4		6			
14	Ruslan		2		4		6			
15	Lainong		2		4		6		8	
16	Rustang	1	2	3	4		6			
17	Hj. Saena		2		4		6		8	
18	Suriaman		2		4		6	7		
19	Umar		2		4	5	6			9

No	Nama Responden	Luas Lahan	Hemat Biaya Pakan	Pemeliharaan Mudah	Efisiensi Tenaga Kerja	Tahan Penyakit	Pekerjaan sampingan	Prasarana Kandang belum memadai	Ternak Terlihat sehat	Memiliki Rasa Khas
20	Tahang		2		4		6	7	8	
21	Hasna		2		4	5	6	7		
22	Rosneni	1	2	3		5	6			
23	Muhammad Nure ⁷	1	2		4	5	6			
24	Indo Upe	1	2			5	6			
25	Nurfadilah	1	2		4	5				
26	Askar	1	2		4	5	6			
27	Sabri	1			4	5			8	9
28	Rahmatan	1	2		4		6	7		9
29	Nurhaeni	1	2		4	5				9
30	Abd. Rahman	1	2			5	6			9
31	Sahibu	1	2			5	6			9
32	Nurdin	1	2			5	6			9
33	Panennungi	1				5	6			
34	Hasnah	1	2		4	5	6			
35	Syarifuddin	1	2	3	4		6	7	8	9
Jumlah		19	33	11	27	19	31	8	10	8

Keterangan:

1. Luas Lahan	: 19 (54,28%)	6. Pekerjaan Sampingan	: 31 (88,57%)
2. Hemat Biaya Pakan	: 33 (94,28%)	7. Prasarana Kandang Belum Memadai	: 8 (22,85%)
3. Pemeliharaan Yang Mudah	: 11 (31,42%)	8. Ternak Terlihat Sehat	: 10 (28,57%)
4. Efisiensi Tenaga Kerja	: 27 (77,14%)	9. Memiliki Rasa Khas	: 8 (22,85%)
5. Tahan Penyakit	: 19 (54,28%)		

Lampiran 4. Hasil Kuesioner Tahap kedua

Responden	Penilaian Responden mengenai Faktor Faktor Pendorong Masyarakat Menerapkan Sistem Pemeliharaan Ayam Buras Secara Ekstensif di Desa Abbanuangnge Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo								
	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	4	7	9	6	8	5	3	2	1
2	4	7	8	9	6	5	3	2	1
3	1	8	9	6	7	5	4	2	3
4	4	9	6	8	7	5	1	2	3
5	5	8	9	7	6	4	1	3	2
6	2	9	8	6	1	7	5	3	4
7	5	7	8	4	3	6	2	9	1
8	3	9	2	7	1	6	4	8	5
9	7	8	3	6	4	5	1	9	2
10	7	9	2	6	4	5	3	8	1
11	8	9	7	4	2	3	6	5	1
12	1	9	3	6	2	7	5	8	4
13	6	9	5	8	4	7	3	2	1
14	1	7	2	9	3	8	4	5	6
15	5	6	4	8	3	7	2	9	1
16	9	6	8	7	4	5	3	2	1
17	4	9	3	7	1	6	2	8	5
18	5	9	4	8	3	7	6	1	2
19	4	9	3	7	8	6	2	1	5
20	1	9	4	8	2	6	5	7	3
21	4	8	1	7	6	5	9	3	2
22	6	9	8	4	7	5	2	3	1
23	8	9	2	7	6	5	1	3	4
24	7	8	5	4	9	6	3	2	1
25	7	8	3	6	9	5	1	2	4
26	7	9	3	6	8	5	4	2	1
27	7	4	3	5	8	2	1	9	6
28	9	7	2	5	1	4	8	3	6
29	7	9	3	5	8	4	2	1	6
30	7	9	4	3	8	5	2	1	6
31	8	6	4	3	9	5	2	1	7
32	7	8	3	4	9	5	2	1	6
33	8	6	5	4	9	7	3	2	1
34	7	8	4	6	9	5	3	2	1
35	9	7	8	5	1	2	6	3	4
Total	194	278	165	211	186	185	114	134	108
Rangking	3	1	6	2	4	5	8	7	9

Keterangan:

A = Luas Lahan

B = Hemat Biaya Pakan

C = Pemeliharaan Yang Mudah

D = Efisiensi Tenaga Kerja

E = Tahan Penyakit

F = Pekerjaan Sampingan

G = Prasarana Kandang Belum Memadai

H = Ternak Terlihat Sehat

I = Memiliki Rasa Khas

Lampiran 5. Hasil Kuesioner Tahap Ketiga

Responden	Penilaian Tahap Terakhir mengenai Faktor Faktor Pendorong Masyarakat Menerapkan Sistem Pemeliharaan Ayam Buras Secara Ekstensif di Desa Abbanuangnge Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo				
	A	B	C	D	E
1	5	4	2	1	3
2	4	5	1	3	2
3	5	3	1	4	2
4	5	4	1	3	2
5	5	4	2	3	1
6	5	3	2	1	4
7	5	4	2	3	1
8	5	4	2	1	3
9	5	3	4	1	2
10	5	3	4	1	2
11	5	3	4	1	2
12	5	3	1	2	4
13	5	4	2	1	3
14	3	5	1	2	4
15	3	5	2	1	4
16	3	4	5	1	2
17	5	4	2	1	3
18	5	4	2	1	3
19	5	3	1	4	2
20	5	4	1	2	3
21	5	4	1	3	2
22	5	1	3	4	2
23	5	3	4	2	1
24	4	1	3	5	2
25	4	2	3	5	1
26	5	2	3	4	1
27	2	3	4	5	1
28	4	3	5	1	2
29	5	2	3	4	1
30	5	1	3	4	2
31	3	1	4	5	2
32	4	1	3	5	2
33	2	1	4	5	3
34	4	2	3	5	1
35	4	3	5	1	2
Total	154	106	93	95	77
Rangking	1	2	4	3	5

Keterangan:

- A = Hemat Biaya Pakan
- B = Efisiensi Tenaga Kerja
- C = Lahan Luas
- D = Tahan Penyakit
- E = Pekerjaan Sampingan

Hasil Penilaian:

- 1 = Hemat Biaya Pakan
- 2 = Efisiensi Tenaga Kerja
- 3 = Tahan Penyakit
- 4 = Lahan Luas
- 5 = Pekerjaan Sampingan

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian





RIWAYAT HIDUP



Senal Abidin (I011 19 030) yang akrab dipanggil **Senal** lahir pada tanggal 10 November 2000 di Labakka, Desa Abbanuangnge, Kec. Maniangpajo, Kab. Wajo, Prov. Sulawesi Selatan. Lahir dari pasangan ayah **Syarifuddin** dan ibu **Andi Raisa**. Awal pendidikannya ditempuh di TK PGRI Abbanuangnge pada tahun 2006 selanjutnya pada tahun 2007 penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 55 Mattirowalie sampai tamat pada tahun 2013, kemudian lanjut ke SMP Negeri 3 Maniangpajo sampai tahun 2016. Saat SMP penulis berkecimpung dan aktif di salah satu kegiatan ekstrakurikuler yaitu di seni musik. Setelah lulus di SMP, penulis melanjutkan sekolahnya ke jenjang SMA yaitu di SMA Negeri 4 Wajo program IPA dan lulus pada tahun 2019.

Pada tahun 2019, penulis diterima menjadi mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar lewat jalur SBMPTN. Dengan semangat dan motivasi tinggi untuk belajar dan berusaha, penulis akhirnya telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Pendorong Masyarakat Menerapkan Sistem Pemeliharaan Ayam Buras Secara Ekstensif di Desa Abbanuangnge Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia Pendidikan. Penulis sangat bersyukur telah berhasil menjadi alumni di salah satu universitas terbaik di Indonesia Timur dan harapannya dapat mewujudkan mimpi yang selama ini penulis inginkan, serta penulis ingin sekali melihat senyum bangga kedua orang tuanya saat sukses.